



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12473-12482
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Indeks Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Saham LQ45 Pada Masa Pandemi Covid-19

Bayu Teguh Wibowo^{1✉}, Akhmad Nurrofi², Nuruddin Mahmud³
Manajemen STIE Anindyaguna Semarang
Email: bayutw@yahoo.com^{1✉}

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah berakhir dan membuat banyak perubahan dan kinerja khususnya dalam bisnis, namun kinerja perusahaan dalam masa pandemi masih banyak dipelajari untuk menjadikan pengalaman dalam berbisnis. Riset ini merupakan cara menafsirkan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2020 sampai 2022. Setelah dilakukan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap data primer didapat hasil bahwa meskipun masih ada 8 perusahaan dengan kinerja kurang namun itu tidak membuat kinerja index turun, sebaliknya index rasio keuangan keseluruhan baik dan cenderung naik.

Kata Kunci: *Indeks, Laporan Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.*

Abstract

The Covid-19 pandemic has ended and made many changes and performance, especially in business, but there is still a lot to study about company performance during the pandemic to create experience in business. This research is a way of interpreting company financial performance through financial ratios of liquidity, profitability and solvency carried out on companies included in the LQ45 stock index from 2020 to 2022. After conducting qualitative and quantitative analysis of primary data, the results showed that although there were still 8 companies with performance is lacking but that does not make the index performance decrease, on the contrary the overall financial ratio index is good and tends to increase.

Keywords: *Index, Financial Reports, Liquidity, Profitability, Solvency.*

PENDAHULUAN

Berakhirnya pandemi Covid-19 membuat banyak perubahan dalam kehidupan, demikian juga perubahan di bidang ekonomi khususnya bisnis. Situasi ekonomi yang kurang menguntungkan dalam pandemi Covid-19 membuat banyak pihak menjadikannya sebagai pelajaran dalam bisnis. Bursa Efek menjadi salah satu indikator dalam perekonomian yang menunjukkan tekanan dalam perekonomian. Index harga saham merupakan indikator dalam Bursa Efek, dimana perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam index saham merupakan perusahaan dengan saham likuid terpilih dan dengan kapitalisasi terbesar. Investor akan tertarik dengan saham yang mempunyai year of yield tinggi dan tentunya likuid. Namun belum tentu saham yang likuid ini mencerminkan kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan yang dimaksud ditunjukkan oleh rasio keuangan yang termasuk di dalamnya meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 yang telah dipublikasikan secara resmi. Nilai rasio dalam likuiditas dan profitabilitas menjelaskan bahwa semakin tinggi adalah semakin baik. Sebaliknya untuk nilai rasio dalam solvabilitas menjelaskan bahwa dimana semakin rendah nilainya akan semakin baik, tetapi hal ini tidak selalu berpengaruh untuk sektor perbankan.

Penelitian ini didasarkan oleh riset yang sebagian besar justru meneliti hubungan antara rasio keuangan dengan harga atau return saham, dimana hasil dari semua adalah tidak ada pengaruhnya atau hasilnya sama. Jadi penulis, membatasi penelitian ini dalam menghitung rasio keuangan untuk mengetahui kinerja pada laporan keuangan selama pandemi Covid-19 dengan batasan dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

Penelitian terdahulu

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
1.	CR, DER, ROE, EPS	Harga Saham	Tidak ada pengaruh (Alfiana 2019)
2.	Rasio Keuangan	Harga Saham	Tidak ada pengaruh (Budi dan Darmesto 2007)
3.	Rasio Keuangan	Return Saham	Tidak ada pengaruh Devara dan Winarto (2023)
4.	Rasio Keuangan	Harga Saham	Tidak ada pengaruh (Mukti dan Putri 2023)

Penelitian ini dilakukan untuk memahami performa keuangan perusahaan pada saat pandemi Covid-19 yang digambarkan dalam rasio keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2020 sampai 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode deskriptif yang mendasarkan pada tingkat ekspansi dari laporan keuangan perusahaan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan (Sugiyono 2012: 53-55) yang telah ditentukan sebelumnya seperti yang telah dijelaskan sebelum ini.

Laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 tahun 2020, tahun 2021 dan 2022 dengan susunan index daftar perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia mengacu pada tahun 2022 adalah masuk ke dalam data primer yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono 2012 : 401- 402).

Sedangkan metode untuk analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dan analisis kuantitatif digunakan untuk meenjelaskan hasil perhitungan rasio yang telah dilakukan dalam bentuk kata dan kalimat informatif sehingga dapat menggambarkan perbandingan rasio-rasio yang digunakan (Sugiyono 2012: 12-14). Rasio-rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* atau *CR* (Likuiditas), Pengembalian atas Aset atau *ROA*, Pengembalian atas Ekuitas atau *ROE*, *Gross Profit Margin* atau *GPM*, *Operating Profit Margin* atau *OPM*, *Net Profit Margin* atau *NPM* (Profitabilitas) dan *Debt to Total Asset* atau *DTA*, *Debt to Equity* atau *DTE* (Solvabilitas)

Metode penelitian yang digunakan di atas diharapkan dapat menggambarkan dan menjelaskan kondisi kinerja perusahaan secara keseluruhan yang masuk dalam indeks

saham LQ45 khususnya selama pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Index CR ada sedikit kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 54,21 dibanding tahun 2020 yang sebesar 48,26. Pada tahun 2022 *CR* lebih rendah dari tahun 2021 yaitu sebesar 54,18 dibanding 54,21. Nilai *CR* tertinggi diperoleh oleh perusahaan farmasi yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dengan nilai *CR* 411,60 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 444,50 pada tahun 2021 dan turun kembali di bawah tahun 2020 yaitu sebesar 377,10 pada tahun 2022. Nilai *CR* terendah diperoleh oleh perusahaan jaringan telekomunikasi yaitu PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dengan nilai *CR* 0,23 pada tahun 2020, kemudian naik ke 0,36 tahun 2021 dan meningkat ke 0,41 tahun 2022.

Index DTA hanya sedikit turun setelah mencapai 19,47 pada tahun 2020, menurun pada tahun 2021 sebesar 18,53 dan turun lagi ke 18,40 pada tahun 2022. Nilai *DTA* untuk kategori perbankan terendah diperoleh PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dengan hasil *DTA* sebesar 0,89 tahun 2020, kemudian turun menjadi 0,88 tahun 2021 dan turun lagi ke 0,87 tahun 2022. Nilai *DTA* tertinggi untuk kategori perbankan diperoleh oleh bank PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dengan nilai *DTA* sebesar 85,47 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 86,00 pada tahun 2021 dan naik lagi menjadi 86,55 tahun 2022.

Sedangkan nilai *DTA* untuk kategori non perbankan terendah diperoleh oleh perusahaan energi yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dengan nilai *DTA* sebesar 0,19 tahun 2020, kemudian *DTA* turun menjadi -0,21 tahun 2021 dan *DTA* turun lagi menjadi -0,52 tahun 2022. Nilai *DTA* tertinggi untuk kategori non perbankan diperoleh oleh perusahaan *consumer goods* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan nilai *DTA sebesar* 76,00 pada tahun 2020, kemudian naik lagi menjadi 77,30 pada tahun 2021 dan *DTA* naik lagi menjadi 78,20 pada tahun 2022.

Index DTE sedikit berfluktuasi yaitu sebesar 62,33 pada tahun 2020, *DTE* kemudian turun ke 57,96 pada tahun 2021 dan *DTE* naik ke 59,83 tahun 2022. Nilai *DTE* untuk kategori perbankan terendah diperoleh oleh bank PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dengan nilai *DTE sebesar* 3,04 tahun 2020, turun ke 2,47 tahun 2021 dan *DTE* kembali turun ke 2,20 tahun 2022. Nilai *DTE* tertinggi untuk kategori perbankan diperoleh oleh bank PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dengan nilai *DTE* sebesar 588,11 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 614,41 tahun 2021 dan *DTE* terus naik ke 643,38 tahun 2022.

Sedangkan nilai *DTE* untuk kategori non perbankan terendah diperoleh oleh perusahaan energi yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dengan nilai *DTE* sebesar

0,04 pada tahun 2020, kemudian *DTE* turun ke -0,10 tahun 2021 dan *DTE* terus menurun ke -0,40 tahun 2022. Nilai *DTE* untuk kategori non perbankan tertinggi diperoleh oleh perusahaan *consumer goods* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan nilai *DTE* sebesar 315,90 tahun 2020, kemudian *DTE* naik menjadi 341,30 pada tahun 2021 dan *DTE* terus naik ke 358,30 tahun 2022.

Index GPM menggambarkan sedikit peningkatan dimulai dari tahun 2020 yaitu 20,18 terjadi kenaikan lagi *GPM* tahun 2021 menjadi 22,81 namun kemudian *GPM* sedikit menurun ke 22,21 pada tahun 2022. Nilai *GPM* tertinggi diperoleh oleh perusahaan jaringan telekomunikasi yaitu PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) dengan nilai *GPM* sebesar 86,00 pada tahun 2020, kemudian *GPM* sedikit naik menjadi 86,10 pada tahun 2021 dan *GPM* naik lagi menjadi 86,20 pada tahun 2022. Terendah diperoleh oleh perusahaan jasa aplikasi yaitu PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dengan nilai *GPM* sebesar -5,04 pada tahun 2020, kemudian *GPM* sedikit naik menjadi -4,90 tahun 2021 dan *GPM* terus naik ke -3,57 tahun 2022.

Index OPM ada peningkatan dari 9,58 tahun 2020 ke 13,68 tahun 2021. *OPM* meningkat lagi tahun 2022 sebesar 14,87. Nilai *OPM* tertinggi diperoleh oleh perusahaan jaringan telekomunikasi yaitu Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dengan nilai *OPM* sebesar 86,00 pada tahun 2020, *OPM* sedikit meningkat menjadi 86,10 tahun 2021 dan terus naik ke 86,20 tahun 2022. Nilai *OPM* terendah diperoleh oleh perusahaan jasa aplikasi yaitu PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dengan nilai *OPM* sebesar -3,06 pada tahun 2020, kemudian *OPM* naik ke -4,94 tahun 2021 dan *OPM* mengalami penurunan ke -2,67 tahun 2022.

Index NPM menunjukkan adanya peningkatan dalam tiga tahun yaitu 8,54 pada tahun 2020, *NPM* naik lagi menjadi 11,57 tahun 2021 dan *NPM* terus naik ke 12,24 tahun 2022. Nilai *NPM* tertinggi diperoleh oleh perusahaan jaringan telekomunikasi yaitu Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dengan nilai *NPM* sebesar 71,60 pada tahun 2020, kemudian *NPM* turun menjadi 69,70 tahun 2021 dan *NPM* terus menurun ke 65,60 tahun 2022. Nilai *NPM* terendah diperoleh oleh perusahaan energi yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) dengan nilai *NPM* sebesar -18,00 pada tahun 2020, kemudian *NPM* naik menjadi -3,00 tahun 2021 dan *NPM* kembali turun ke -5,00 tahun 2022.

Index Return on Assets nilainya semakin meningkat yaitu terendah 5,87 pada tahun 2020 kemudian naik signifikan menjadi 8,60 tahun 2021 dan terus naik ke 9,82 tahun 2022. Nilai *Return on Assets* tertinggi diperoleh oleh perusahaan investasi yaitu PT Saratoga

Investama Sedaya Tbk (SRTG) dengan nilai *Return on Assets* 33,00 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 57,00 tahun 2021 dan turun drastis ke 8,00 tahun 2022. Nilai *Return on Assets* terendah diperoleh oleh bank PT Bank Jago Tbk (ARTO) dengan nilai *Return on Assets* -11,27 pada tahun 2020, kemudian naik ke 0,10 tahun 2021 dan terus naik ke 0,14 tahun 2022.

Return on Equity mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 11,75 ke 18,24. Sedangkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 ada sedikit peningkatan ke nilai 20,69. Nilai *Return on Equity* tertinggi diperoleh oleh perusahaan *consumer goods* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan nilai *Return on Equity* 140,20 tahun 2020, kemudian turun menjadi 124,40 pada 2021 dan kembali mengalami kenaikan menjadi 129,00 pada tahun 2022. Nilai *Return on Equity* paling rendah diperoleh oleh bank PT Bank Jago Tbk (ARTO) dengan *Return on Equity* -18,03 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi 1,28 pada tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan ke 0,21 tahun 2022.

Rasio ROA, ROE, GPM, OPM, NPM, CR, DTE, DTA

Perusahaan dalam Indeks Saham LQ45

Tahun 2020, 2021, 2022

	Return on Assets			Return on Equity			Gross Profit Margin			Operating Profit Margin			Net Profit Margin			Current Ratio			Debt to Equity			Debt to Assets		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
ACES	10,10	9,80	9,30	14,00	12,60	11,40	47,10	49,10	48,30	11,00	11,80	11,00	9,40	10,80	10,00	6,00	7,20	8,00	0,40	0,30	0,20	0,30	0,20	0,20
ADRO	2,50	13,60	26,30	4,02	23,10	43,40	22,70	44,30	57,40	11,24	38,30	53,20	34,84	52,70	62,00	1,51	2,08	2,20	0,04	0,10	0,40	0,19	0,21	0,52
AKRA	5,00	4,70	8,80	10,60	11,90	21,90	11,60	8,90	8,90	7,10	5,70	6,50	5,20	4,30	5,10	1,60	1,30	1,40	0,80	1,10	1,10	0,40	0,50	0,50
AMRT	5,08	7,23	9,83	16,99	22,08	27,33	1,72	2,31	3,00	0,02	0,03	0,04	0,01	0,02	0,03	0,88	0,87	0,90	2,23	1,90	1,68	0,69	0,66	0,63
ANTAM	3,71	5,66	11,36	6,18	8,93	16,11	16,35	16,54	17,88	7,42	7,12	8,58	4,20	4,84	8,32	121,15	178,72	195,84	66,65	57,97	41,86	39,99	36,70	29,51
ARTO	-11,27	0,10	0,14	-18,03	1,28	0,21										2,30	3,03	1,95	76,89	49,26	105,30	43,47	33,00	51,29
ASH	5,00	7,00	10,00	10,00	12,00	17,00	22,00	22,00	23,00	11,00	11,00	13,00	11,00	11,00	13,00	1,50	1,50	1,50	0,70	0,70	0,70	0,40	0,40	0,40
BBCA	2,70	2,80	3,20	16,50	18,30	21,70							5,70	5,10	5,30	1,21	1,20	1,20	482,30	505,50	494,40	82,80	83,50	83,20
BBNI	0,50	1,40	2,50	2,90	10,40	16,40				28,30	29,90	31,30	4,50	4,70	4,80	1,15	1,15	1,16	6,59	6,63	6,35	66,90	63,20	64,30
BBRI	1,98	2,72	3,76	11,05	16,87	20,93							6,00	6,89	6,80	1,17	1,21	1,19	631,52	449,11	496,34	86,33	81,79	83,23
BBTN	0,69	0,08	1,02	10,02	13,64	16,42							3,06	3,99	4,40	1,12	1,13	1,14	16,08	15,31	13,56	0,89	0,88	0,87
BMRI	1,64	2,53	3,30	9,36	16,24	22,62							4,48	4,73	5,16	1,30	1,30	1,29	588,11	614,41	643,38	85,47	86,00	86,55
BRIS	1,38	1,61	1,98	11,18	13,71	16,84							6,04	6,04	6,31	3,63	4,29	4,15	3,04	2,47	2,20	0,28	0,23	0,24
BRPT	1,92	3,20	0,35	4,98	6,93	0,87	24,99	24,87	15,05	0,25	0,25	0,15	6,32	9,38	1,09	1,87	3,15	3,70	0,97	0,73	1,07	0,38	0,34	0,43
BUKA	0,52	0,07	0,13	0,84	0,08	0,14	-1,36	-0,80	0,63	-1,36	-0,91	0,49	-1,00	-0,90	0,55	2,01	8,59	27,21	0,61	0,13	0,03	0,38	0,12	0,03
CPIN	6,32	1,75	1,63	14,45	6,33	5,90	18,19	12,85	13,33	8,58	3,05	4,39	7,25	2,66	2,31	0,95	1,06	0,87	1,91	1,92	2,09	1,62	1,73	1,85
EMTK	0,07	0,16	0,12	0,27	0,18	0,14	0,24	0,29	0,22	0,11	0,11	0,05	0,28	0,47	0,35	2,56	4,03	5,27	0,44	0,13	0,11	0,31	0,12	0,10
ESSA	-4,24	1,77	26,56	-10,77	4,77	42,03	-6,40	6,35	43,77	-2,52	2,36	27,66	-11,37	6,30	31,44	1,09	1,62	2,14	1,54	1,69	0,58	0,61	0,63	0,37
EXCL	0,60	1,80	1,40	1,90	6,60	4,90	50,20	49,60	48,80	2,30	12,40	12,50	1,40	4,80	3,80	40,20	36,90	39,50	0,50	0,50	0,50	0,10	0,10	0,10
GGRM	9,80	13,80	11,30	13,10	21,40	17,30	15,20	20,60	19,50	8,80	13,60	11,70	6,70	9,80	8,10	291,20	206,20	205,80	33,60	54,40	53,10	25,20	35,20	34,70
GOTO	-0,34	-0,14	-0,22	-0,80	-0,16	-0,33	-5,04	-4,90	-3,57	-3,06	-4,94	-2,67	-5,03	-4,94	-3,56	3,39	2,93	2,81	0,45	0,12	0,13	0,31	0,10	0,12
HRUM	12,00	8,50	23,60	16,20	15,80	41,10	27,40	52,00	59,90	4,50	39,30	48,70	37,90	22,10	33,40	10,10	3,10	2,30	0,10	0,50	0,40	0,10	0,30	0,20
ICBP	12,90	10,50	11,50	19,20	15,00	10,20	36,90	35,70	33,60	22,90	23,40	23,30	14,10	11,30	7,10	2,26	1,80	3,10	1,04	1,15	1,01	0,51	0,53	0,50
INCO	3,58	6,70	7,54	4,10	7,70	8,51	16,26	26,11	26,59	13,58	23,40	23,06	10,83	17,39	16,99	4,33	4,97	5,65	15,00	15,00	13,00	13,00	13,00	11,00
INDF	9,90	9,90	10,90	13,10	13,50	10,20	32,70	32,70	30,70	20,20	20,90	21,30	15,80	17,00	17,80	1,37	1,34	1,79	1,05	1,06	0,93	0,51	0,51	0,48
INDY	20,10	20,90	33,70	8,30	87,40	90,30	1,70	6,21	1,41	-2,15	14,08	1,37	-1,95	7,75	3,12	2,00	1,80	1,70	3,00	3,20	1,70	0,80	0,80	0,60
INKP	3,50	3,20	6,70	6,90	6,90	15,60	28,90	27,20	36,10	0,18	0,17	0,27	9,90	8,50	17,60	225,80	230,00	240,60	99,60	112,30	132,00	49,90	52,90	56,90
INTP	6,60	6,70	7,10	8,00	8,40	9,20	0,36	0,35	0,31	0,13	0,12	0,11	0,12	0,13	0,11	2,92	2,44	2,14	0,23	0,27	0,31	0,19	0,21	0,24
ITMG	3,00	29,00	45,00	4,00	40,00	61,00	17,00	44,00	52,00	9,00	38,00	46,00	3,00	23,00	33,00	198,00	271,00	326,00	37,00	39,00	35,00	27,00	28,00	26,00
KLBF	12,40	12,60	12,70	15,30	15,20	15,60	44,30	43,00	40,50	0,16	0,16	0,15	11,80	12,10	11,70	411,60	444,50	377,10	6,30	2,90	5,30	5,10	2,40	4,30
MAPI	-3,30	2,80	11,90	-8,90	6,50	25,80	41,60	41,80	44,70	-0,40	6,60	11,40	-0,30	2,50	9,30	1,11	1,23	1,42	1,29	1,28	1,35	62,70	57,40	53,60
MDKA	3,10	2,60	1,70	9,00	8,80	7,40	0,47	0,58	0,32	0,35	0,32	0,19	0,09	0,09	0,07	1,04	1,38	1,48	0,70	0,70	0,90	0,40	0,40	0,50
MEDC	-3,00	-1,00	-1,00	-16,00	-3,00	-4,00	0,56	0,66	0,53	0,23	0,12	0,21	-18,00	-3,00	-5,00	1,37	2,22	1,65	2,28	2,40	2,04	3,92	3,50	2,81
PGAS	-3,51	4,05	4,53	-8,96	9,25	9,48	16,29	19,33	21,87	0,11	0,14	0,17	-9,18	10,01	9,14	1,70	2,49	2,23	104,66	89,82	62,46	41,06	39,28	29,88
PTBA	9,92	21,89	27,71	14,09	32,61	43,46	0,26	0,46	0,42	14,55	34,03	35,51	13,78	27,03	29,47	216,00	242,80	228,30	42,02	48,94	56,87	29,59	32,86	36,25
SCMA	17,00	13,50	6,20	29,51	17,93	7,81	0,51	0,51	0,38	0,29	0,29	0,15	22,50	22,56	9,53	233,98	392,32	366,26	73,66	32,87	25,83	42,42	24,74	20,53
SIDO	24,30	31,00	27,10	29,00	36,30	31,50	0,55	0,57	0,56	0,36	0,40	0,37	0,28	0,31	0,29	3,70	4,10	4,10	0,19	0,17	0,16	0,16	0,15	0,14
SMGR	3,58	2,50	2,85	8,17	5,31	5,53	33,62	31,95	29,35	16,06	14,19	12,71	7,94	5,58	6,50	131,92	110,62	144,54	75,16	52,90	39,30	33,01	24,92	20,25
SRTG	33,00	57,00	8,00	29,00	54,00	10,00	0,95	0,99	0,93	0,97	0,96	0,73	0,97	0,96	0,73	97,00	96,00	73,00	0,12	0,09	0,07	0,10	0,08	0,06
TBIG	3,20	4,00	3,90	14,70	17,20	16,70	79,50	76,20	7,00	86,70	87,90	86,80	71,60	69,70	65,60	0,23	0,36	0,41	1,10	3,50	3,00	0,70	0,80	0,70
TLKM	12,00	12,20	10,10	24,50	23,30	18,50	0,53	0,53	0,54	31,90	33,20	26,90	0,22	0,24	0,19	67,30	88,60	78,20	30,30	90,60	84,40	51,00	47,50	45,80
TOWR	8,30	5,20	5,30	28,00	28,60	24,20	86,00	86,10	86,20	61,30	62,50	61,90	38,30	39,90	31,70	0,40	0,30	0,30	1,60	3,30	2,90	0,50	0,60	0,60
TPIA	1,50	3,00	-3,00	2,90	7,40	-5,30	9,10	13,40	-0,50	0,09	0,13	-0,00	2,90	5,90	-6,30	1,70	3,10	3,80	1,00	0,70	0,80	0,50	0,50	0,40
UNTR	5,70	9,70	16,60	9,70	15,20	26,00	21,50	24,70	28,10	0,12	0,18	0,19	9,90	12,90	17,00	2,10	2,00	1,90	0,20	0,13	0,03	0,13	0,08	0,02
UNVR	24,80	29,10	28,70	140,20	124,40	129,00	52,30	49,60	46,30	22,00	19,40	17,10	16,40	14,50	13,40	66,10	61,40	60,80	315,90	341,30	358,30	76,00	77,30	78,20

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Dari hasil penelaahan dapat diambil disimpulkan : pada pandemi Covid-19 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 kinerja perusahaan yang tergabung dalam index saham LQ45 masih baik dan cenderung meningkat, hasil penelaahan menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan rasio likuiditas dan profitabilitas dari awal pandemi (2020) sampai dengan menjelang akhir pandemi (2022) dan adanya kecenderungan penurunan rasio solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity*).

Semua rasio disini menunjukkan penguatan yaitu:

1. *Index Current Ratio* cenderung semakin meningkat 5,95 poin meski pada tahun 2022 sedikit menurun -0,03 poin. Dengan total peningkatan sebesar 5,92 poin, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membayar utang jangka pendek.
2. *Index Gross Profit Margin* cenderung semakin meningkat 2,63 poin meski pada tahun 2022 sedikit menurun -0,6 poin. Dengan total kenaikan sebesar 2,03 poin, menunjukkan peningkatan keuntungan dari operasional.
3. *Index Operating Profit Margin* cenderung terus meningkat yaitu 4,1 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan 1,19 dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total kenaikan sebesar 5,29 poin, menunjukkan peningkatan keuntungan dari penjualan.
4. *Index Net Profit Margin* cenderung terus meningkat yaitu 3,03 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan 0,67 dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total kenaikan sebesar 3,7 poin, menunjukkan peningkatan efisiensi.
5. *Index Return on Assets* cenderung terus meningkat yaitu 2,73 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan 1,22 poin dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total kenaikan sebesar 3,95 poin menunjukkan peningkatan dalam laba.
6. *Index Return on Equity* cenderung terus meningkat yaitu 6,49 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan 2,45 poin dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total kenaikan sebesar 8,94 poin, menunjukkan peningkatan pendapatan atas saham.

Sedangkan yang menurun adalah :

7. *Index Debt to Total Asset Ratio* cenderung terus menurun yaitu -0,94 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan -0,13 poin dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total penurunan sebesar -1,07 poin, menunjukkan penurunan utang
8. *Index Debt to Equity Ratio* cenderung menurun yaitu -4,37 poin dari tahun 2020 ke 2021 dan naik 1,87 poin dari tahun 2021 ke 2022. Dengan total penurunan sebesar -2,5 poin, menunjukkan adanya penurunan kerugian.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan penelaahan terhadap publikasi keuangan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam index saham LQ45 dapat disimpulkan :

1. Pada masa pandemi Covid-19 kinerja perusahaan terbaik ditunjukkan oleh perusahaan farmasi dengan nilai *Current Ratio* tertinggi kemudian diikuti oleh perusahaan jasa telekomunikasi dengan nilai *GPM*, *OPM* dan *NPM* tertinggi.
2. Sebaliknya untuk kinerja perusahaan yang kurang baik ditunjukkan oleh perusahaan aplikasi dan perusahaan energi yang ditunjukkan oleh nilai *GPM*, *OPM* dan *NPM* yang rendah.
3. Untuk kategori bank secara industri perbankan menunjukkan kinerja rata-rata
4. Secara keseluruhan (indeks) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 adalah baik yang ditunjukkan rasio yang cenderung meningkat (rasio likuiditas dan rasio profitabilitas) dan pemakaian hutang dan kerugian yang semakin menurun yang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas yang cenderung menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Abigail, Christiana Dharmastuti. 2022. "The impact of related party transactions on firm value in Indonesia: moderating role of good corporate governance", *Cogent Business & Management*
- Alfiana Sahila. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018", Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Baiq Dewi Lita Andiana. 2023. "Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*
- Bappenas. 2020. "Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia". Edisi Vol.4, No.2 Agustus.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Budi Harto; Satwiko Darmesto. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Pada Saham-Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta", Universitas Indonesia
- Chariri, Anis dan Imam Gozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas

Diponegoro.

Charles T. Horngren dan Wakter T. Harrison Jr. 2007. Akuntansi Jilid Satu. Edisi Tujuh. Jakarta: Erlangga.

Devara, G. D. M. ., & Winarto, J. 2023. "Determinan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2017-2021" . Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 21(2), 278–293.

Fahmi, Irham. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hery. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240419152221-128-531731/apa-itu-indeks-lq45-simak-kriteria-dan-daftar-sahamnya>

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>

<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal>

Ignatius Roni Setyawan & Redha Syaftina. 2012. "Penilaian Kinerja Keuangan Pada Emiten LQ-45 Periode 2007 – 2011 di Bursa Efek Indonesia", Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta& Alumni STIE Tribhakti, Bekasi

Ira A., Rina T., dan Aspahani. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011)". Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.2 Juni.

Jogiyanto, Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Martono, SU., Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonesia UII Yogyakarta.

Mukti, A. P., & Putri, V. R. 2023. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 17(1), 47–60.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.

- Saad Murdy, Saidin Nainggolan. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan
- Sari Oktavia Br Sihite, Adanan Silaban, Berliana Lumban Gaol. 2023. "Analisis Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Serta Pengaruh Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)", Journal of Economic, Bussines and Accounting.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Enam Belas. Bandung: CV Alfabeta.
- Sirajuddin, 2014. Teori Akuntansi, Edisi 9, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.